

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proyek Lanjutan Gedung Teknik Industri dan Teknik Lingkungan Universitas Andalas Padang memiliki tingkat penerapan K3L yang relatif tinggi dengan skor total sebesar 184 dan skor rata-rata 3,67 dari skala 1-5 dan TCR 73,40%. Hal ini mengindikasikan bahwa langkah-langkah dan praktik K3L dalam proyek tersebut telah diimplementasikan dengan baik dan mendapat perhatian yang serius.
2. Faktor potensial penyebab kegagalan dalam penerapan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada proyek Lanjutan Gedung Teknik Industri dan Teknik Lingkungan Universitas Andalas Padang: Perusahaan tidak menyediakan pakaian kerja, helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, sabuk pengaman dan lainnya. Lingkungan kerja yang bising dan tidak memiliki alat peredam suara, kebisingan dapat mengganggu konsentrasi, meningkatkan stres, dan mengurangi kesejahteraan pekerja ataupun pada lingkungan proyek. Tidak tersedianya kamar mandi yang cukup dan tidak diberlakukan tugas piket untuk membersihkan kamar mandi

5.2 Saran

Upaya untuk meningkatkan kesehatan, keselamatan, dan kualitas lingkungan kerja akan berkontribusi pada produktivitas yang lebih baik, mengurangi risiko kecelakaan, serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kerja para pekerja.

1. Perusahaan harus memastikan penyediaan lengkap peralatan dan pakaian kerja yang sesuai, termasuk helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, sabuk pengaman, dan sebagainya.
2. Untuk mengatasi dampak kebisingan di lingkungan kerja, perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan alat peredam suara atau pengaturan jadwal pekerjaan yang mengurangi kebisingan pada jam-jam tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ervianto, W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasibuan, Malayu SP. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathis, Robert L. dan Jackson, Jhon H. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Ramli, S., 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, OHSAS 18001*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Rezky, M. N, dan Azma. 2019. *Pengantar Manajemen*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sopiah dan Sangadji, E. M. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudaryo, Y., dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sumardjo, M. dan Priansa, Donny J. 2018. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Konsep Kunci*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirawan, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sumber Jurnal:

- Pangkey, F, Malingkas, G., Y., dan Walangitan, D.O.R., 2012, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado), *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 2, No. 2, Juli 2012, pp. 100-113, ISSN 2087-9334.
- Purwanti, H., Silalahi, R, N., dan Surjono H, M., 2016, Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta). *Jurnal Teknik*, Volume I, Edisi 27, Periode Januari-Juni 2016 (16-20).
- Saragi, T., E., dan Sinaga, R., E., 2021, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan, *Construct: Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 1, No. 1, November 2021, 41- 48.
- Siahaan, R., J., Manurung, E., H., dan Hutagaol, K., 2022, Analisa Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Renovasi SMA Yadika II, *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, Vol. 1, No. 4, 2022: pp. 337-352.
- Sinaga, H, et. al, 2022, Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Keberhasilan Sebuah Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Gedung The Stature Jakarta), *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, Volume 05 Nomor 01 Mei 2022, pp. 41-50, e-ISSN 2715-1581.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PUPR No. 10, Tahun 2021, tentang “*Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)*.”
- Peraturan Pemerintah N. 50, Tahun 2012, tentang “*Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.”
- Peraturan Presiden No. 16, Tahun 2018, tentang “*Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*.”
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24, Tahun 2008, tentang “*Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*.”
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2, Tahun 2017, tentang “*Jasa Konstruksi*.”
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1, Tahun 1970, tentang “*Keselamatan Kerja*.”

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No:Per.05/Men/1996, tentang “*Sistem Manajemen K3.*”

Undang-undang No. 3, Tahun 1992, tentang “*Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).*”